

ABSTRAK

Perubahan penggunaan lahan merupakan suatu fenomena tumbuh kembang kota yang diakibatkan oleh perkembangan aktivitas penduduk. Jalan Dago merupakan salah satu jalan yang memiliki kegiatan yang tinggi di Kota Bandung. Peruntukan lahan di sepanjang Jalan Dago Kota Bandung pada awalnya adalah pemukiman kemudian seiring dengan perkembangannya berubah menjadi perdagangan dan jasa. Peningkatan kegiatan di Jalan Dago ini tidak diiringi dengan penambahan sarana dan prasarana transportasi sehingga mengakibatkan ketidakmampuan Jalan Dago untuk menanggung beban lalu lintas yang dihasilkan oleh kegiatan-kegiatan tersebut.

Aktivitas factory outlet merupakan kegiatan yang menarik di Jalan Dago. Factory outlet merupakan perdagangan eceran (retail) yang menjual produk garmen sisa ekspor dan impor seperti pakaian, tas, sepatu, asesoris, dan sebagainya. Factory outlet merupakan salah satu tujuan wisata belanja para wisatawan lokal maupun regional. Turis mancanegara seperti Malaysia juga menjadikan factory outlet sebagai tujuan wisata belanja. Oleh karena itu, factory outlet ditengarai sebagai penyebab utama kemacetan di Jalan Dago terutama pada saat akhir pekan dan hari-hari libur. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh Factory Outlet (FO) terhadap lalu lintas di Jalan Dago Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena merupakan penelitian yang berdasarkan teori-teori yang ada sebagai bekal untuk menemukan jawaban dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan. Pendekatan penelitian ini menggunakan teori-teori yang sudah ada dan dipilih sebagai variabel penelitian. Analisis penelitian ini meliputi analisis karakteristik tata guna lahan di Jalan Dago, analisis karakteristik lalu lintas di Jalan Dago, analisis besar pengaruh factory outlet terhadap lalu lintas di Jalan Dago dan menganalisis lokasi penempatan factory outlet menurut preferensi konsumen.

Tamin (2000) mengemukakan bahwa bangkitan dan tarikan lalu lintas tergantung pada 2 (dua) aspek tata guna lahan, yaitu jenis tata guna lahan dan intensitas aktivitas tata guna lahan. Begitupun dengan penggunaan lahan di wilayah studi mempengaruhi bangkitan dan tarikan pergerakan yang tentu saja mempengaruhi kondisi lalu lintas dan kinerja jalan di wilayah studi. Penggunaan lahan factory outlet yang menimbulkan bangkitan perjalanan mempengaruhi lalu lintas di Jalan Dago sebesar 27,46%.

Kata kunci: pengaruh, lalu lintas, dan factory outlet.